

Analisis Rasio Profitabilitas PT ABM Investama Tbk Tahun 2015-2019

Syafriansyah¹, Titin Ruliana², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : syafriansyahrian62@gmail.com

Keywords :

Profitability, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity

ABSTRACT

This study was conducted to determine and analyze profitability ratios in terms of Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity at PT ABM Investama Tbk during 2015-2019.

The analytical tool used in this study is the profitability ratio consisting of Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity so that it can be seen whether there has been an increase or decrease in the profitability ratio during 2015-2019.

The results showed that the profitability ratio of PT ABM Investama Tbk which was reviewed from the Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity during 2015-2019 has increased, due to the fluctuating net profit after tax of PT ABM Investama, Tbk during 2015- 2019, which is followed by sales or company operating income fluctuating from year to year. On the other hand, the company's total assets decreased during 2015-2019, and the company's equity from year to year fluctuated.

The results indicate that the ability of PT ABM Investama, Tbk during 2015-2019 in generating net profit after tax, whether measured by sales, total assets, or company equity, has increased during 2015-2019, although from year to year it tends to fluctuate.

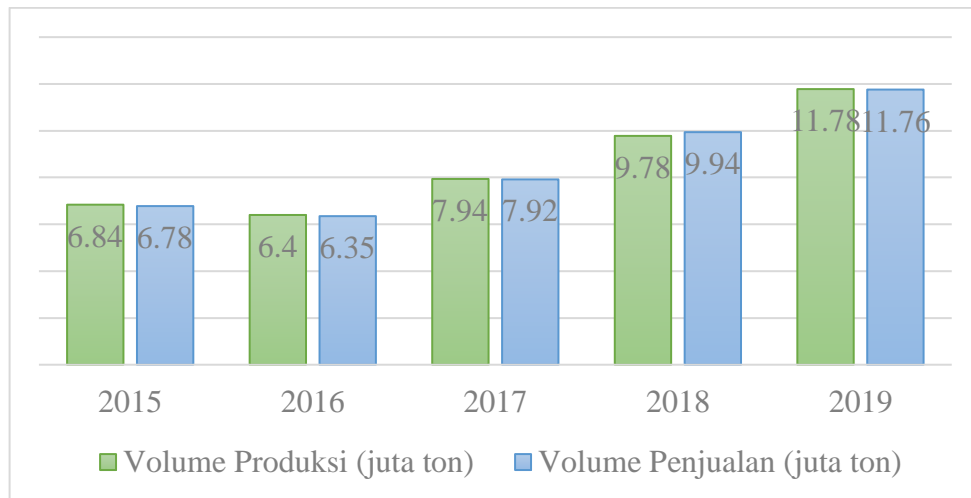
PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju, serta banyaknya bermunculan usaha baru membuat persaingan usaha semakin tinggi. Persaingan usaha ini juga tidak luput dialami perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara. Hal ini disebabkan batu bara menjadi sumber daya penting yang menjadi komoditas strategis dan prioritas, baik dalam kaitannya dengan konsumsi dalam negeri sebagai bahan baku tenaga listrik maupun sebagai komoditas ekspor.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), bahwa penggunaan atau konsumsi dalam negeri terhadap batu bara jauh berada dibawah jumlah batu bara yang diekspor ke luar negeri, dimana pada tahun 2018 jumlah ekspor batu bara adalah sebesar 342,898 juta ton, yang mana hampir dua kali dari jumlah konsumsi dalam negeri yang hanya sebesar 184,177 juta ton.

PT ABM Investama Tbk adalah perusahaan energi terintegrasi dengan kegiatan penambangan batu bara sebagai bisnis inti, dan menjadi perusahaan dengan investasi strategis di bidang pertambangan terintegrasi yang mengelola keseluruhan rantai nilai pertambangan, seperti sumber daya pertambangan, jasa pertambangan dan infrastruktur pertambangan sebagai bisnis inti yang didukung oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka. PT ABM Investama

Tbk juga memiliki kegiatan penunjang yang berhubungan dengan penambangan batu bara sebagai pendukung dalam rantai nilai batu bara yang terintegrasi. Ikhtisar operasional perusahaan selama tahun 2015-2019, baik dalam jumlah produksi maupun penjualan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Ikhtisar Operasional PT ABM Investama Tbk

Gambar diatas menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan volume produksi dan volume penjualan batu bara yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2015-2019, dimana jumlah volume produksi perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar 6,84 juta ton, lalu di tahun 2016 menurun menjadi sebesar 6,4 juta ton, kemudian mengalami peningkatan volume produksi menjadi sebesar 7,94 juta ton pada tahun 2017, dan secara berturut-turut mengalami peningkatan volume produksi menjadi 9,78 juta ton dan 11,78 juta ton batu bara selama tahun 2018 dan 2019. Hal yang sama terjadi pada volume penjualan perusahaan dimana pada tahun 2015 adalah sebesar 6,78 juta ton, kemudian menurun menjadi 6,35 juta ton, dan meningkat secara konsisten selama tahun 2017 sampai dengan 2019 secara berturut-turut menjadi sebesar 7,92 juta ton, 9,94 juta ton, dan 11,76 juta ton. Kecenderungan peningkatan volume produksi dan volume penjualan batu bara ini ternyata disisi lain tidak diikuti dengan jumlah pendapatan bersih dan laba tahun berjalan perusahaan yang cenderung mengalami fluktuasi selama periode yang sama. Data pendapatan dan laba bersih PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019. Tahun 2015, PT ABM Investama Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp.9.030.014.000.000,- dan mengalami rugi sebesar Rp.625.369.000.000,-, lalu pendapatan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp.7.936.591.000.000,- sementara pada periode yang sama perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.92.735.000.000,-. Tahun 2017 dan 2018, pendapatan perusahaan meningkat secara berturut-turut menjadi sebesar Rp.9.358.051.000.000,- dan Rp.11.194.638.000.000,- yang diikuti dengan peningkatan laba bersih secara berturut-turut menjadi sebesar Rp.51.469.000.000,- dan Rp.973.529.000.000,-, lalu mengalami penurunan pada tahun 2019 dimana pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp.8.234.886.000.000,- dan laba bersih adalah sebesar Rp.54.131.000.000,-.

Langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Hery (2016:20), “Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasi menjai bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dnegan faktor yang mempengaruhi

penyebut”. Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, akan sangat membantu dalam menilai kinerja manajemen pada periode sebelumnya dan prospek kinerja di masa datang. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi banyak pihak baik pihak eksternal, seperti investor, kreditur, pemerintah, perbankan, serta pihak internal yaitu manajemen sendiri.

Sartono (2012:122) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri”. Beberapa indikator rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara dokumentasi melalui website www.idx.co.id berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT ABM Investama Tbk tahun 2015-2019.

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan, guna mengetahui rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) tahun 2015-2019.

Rincian Data Yang Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT ABM Investama Tbk.
2. Struktur Organisasi PT ABM Investama Tbk.
3. Neraca PT ABM Investama Tbk tahun 2015-2019.
4. Laporan laba rugi PT ABM Investama Tbk tahun 2015-2019.

Alat Analisis

1. *Net Profit Margin*

Menurut Sutrisno (2012:222), “*Net profit margin* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Caranya adalah dengan membandingkan laba sebelum dikurangi beban bunga dan beban pajak dengan penjualan.”

Rumusan untuk menghitung *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2019:135) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Menurut Simamora (2013:46), “Laba bersih setelah pajak atau *earning after interest and tax* adalah laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu”.

Menurut Abdullah dan Tantri (2016:3) “Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.”

2. *Return On Asset*

Brigham dan Houston (2012:148) yang dialihbahasakan Ali Akbar Yulianto, mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah “Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”. *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2019:136) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Jusup (2012:2) mendefinisikan aset atau aktiva sebagai berikut: “Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.”

3. *Return On Equity*

Menurut Brigham dan Houston (2012:149) yang dialihbahasakan Ali Akbar Yulianto, "*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa."

Rumus untuk melakukan perhitungan *Return On Equity* menurut Kasmir (2019:137):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Warren, Reeve, dan Philip dalam Fatmawati (2012:10) “Modal atau ekuitas adalah jumlah total dari dua sumber utama ekuitas saham, yaitu modal disetor dan laba ditahan.”

Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima:
 - a. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.
 - b. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Asset* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.
 - c. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.
2. Hipotesis ditolak:
 - a. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan.
 - b. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Asset* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan.
 - c. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin*

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2015	(625.367.907.300)	9.030.012.269.780	(6,93)
2016	92.736.897.756	7.936.591.120.100	1,17
2017	51.465.627.576	9.358.050.589.164	0,55
2018	973.523.715.498	11.194.640.314.011	8,70
2019	54.130.013.034	8.234.885.189.727	0,66

2. *Return on Asset*

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return on Asset*

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	Return on Asset (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2015	(625.367.907.300)	16.413.397.042.165	(3,81)
2016	92.736.897.756	14.419.274.950.884	0,64
2017	51.465.627.576	14.126.144.723.688	0,36
2018	973.523.715.498	12.337.084.995.876	7,89
2019	54.130.013.034	11.874.638.333.409	0,46

3. *Return on Equity*

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Ekuitas (Rp)	Return on Equity (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2015	(625.367.907.300)	2.394.207.944.540	(26,12)
2016	92.736.897.756	2.139.198.282.864	4,34
2017	51.465.627.576	2.199.152.342.700	2,34
2018	973.523.715.498	3.588.803.596.197	27,13
2019	54.130.013.034	3.408.439.002.580	1,59

Setelah diketahui rasio profitabilitas PT ABM Investama, Tbk tahun 2015-2019 yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), maka

dapat dipaparkan perubahan masing-masing rasio untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan selama tahun 2015-2019.

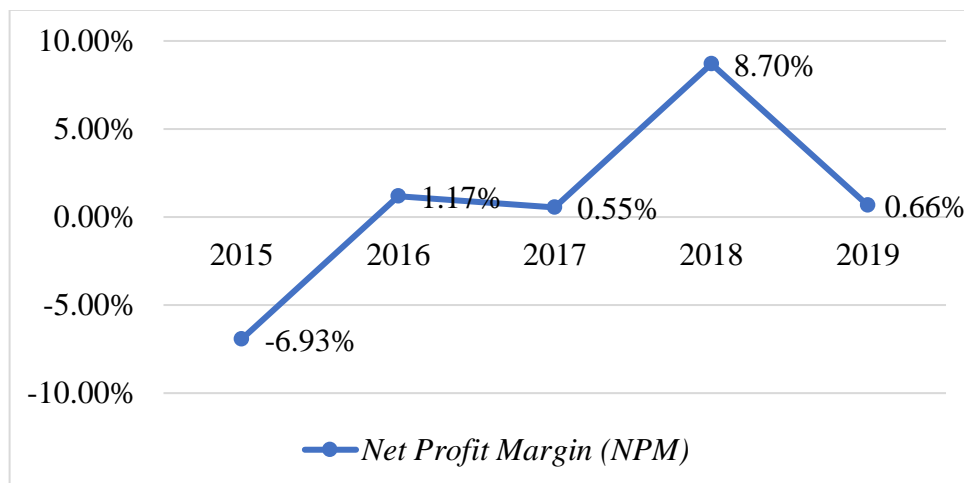
Tabel 4. Rekapitulasi Perubahan Rasio Profitabilitas Tahun 2015-2019

Rasio Keuangan	Perubahan dari tahun 2015 ke tahun 2016	Perubahan dari tahun 2016 ke tahun 2017	Perubahan dari tahun 2017 ke tahun 2018	Perubahan dari tahun 2018 ke tahun 2019	Total Perubahan Tahun 2015-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (2) + (3) + (4) + (5)	(7)
<i>NPM</i>	8,09%	(0,62%)	8,15%	(8,04%)	7,58%	Meningkat
<i>ROA</i>	4,45%	(0,28%)	7,53%	(7,44%)	4,27%	Meningkat
<i>ROE</i>	30,46%	(1,99%)	24,79%	(25,54%)	27,71%	Meningkat

Pembahasan

Adapun pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin* (NPM)



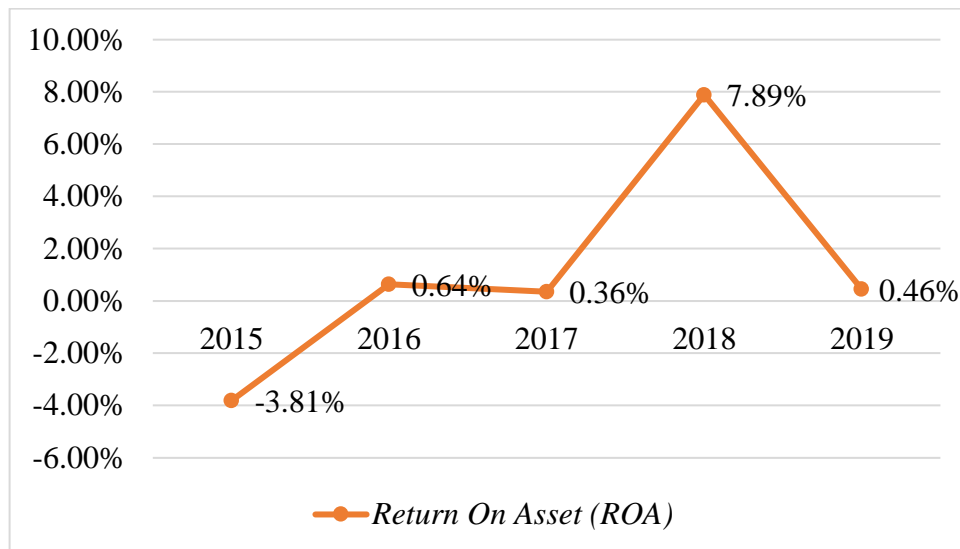
Gambar 2. *Net Profit Margin* PT ABM Investama Tbk Tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh *Net Profit Margin* (NPM) PT ABM Investama Tbk pada tahun 2015 adalah -6,93% kemudian mengalami meningkat menjadi 1,17% pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2018, *Net Profit Margin* (NPM) PT ABM Investama Tbk adalah sebesar 0,55%, dimana menurun jika dibandingkan dengan pada tahun 2016, kemudian meningkat menjadi 8,70% pada tahun 2017, dan kembali menurun menjadi 0,66% pada tahun 2019. *Net Profit Margin* (NPM) PT ABM Investama Tbk secara kumulatif selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 7,58%.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas penjualannya mengalami peningkatan sebesar 7,58%, meskipun apabila diukur dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif sehingga fenomena ini dapat menjadi fokus bagi manajemen PT ABM Investama, Tbk untuk mengambil kebijakan-kebijakan strategis guna menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang optimal setiap tahun. Hal ini dikarenakan manajemen tidak dapat mengelola faktor-faktor yang bersifat eksternal, seperti fluktuasi

harga batu bara yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga pengelolaan kebijakan internal, seperti efisiensi biaya, efektivitas produksi, dan membuat target produksi dan penjualan serta eksekusinya dengan membuat kontrak-kontrak penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga kedepan perusahaan dapat menghasilkan laba yang berkesinambungan dan pertumbuhan laba yang konsisten dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan”, **diterima**.

2. Return On Asset (ROA)



Gambar 3. Return On Asset PT ABM Investama Tbk Tahun 2015-2019

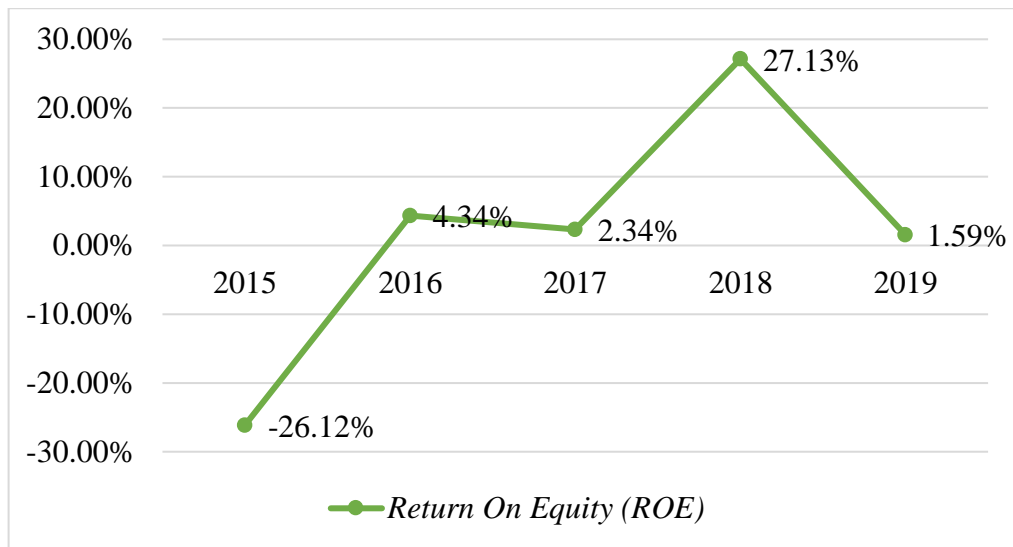
Berdasarkan hasil analisis, diperoleh *Return On Asset* (ROA) PT ABM Investama Tbk pada tahun 2015 adalah -3,81% kemudian mengalami meningkat menjadi 0,64% pada tahun 2016, selanjutnya pada tahun 2018, menurun menjadi sebesar 0,36%, kemudian meningkat menjadi 7,89% pada tahun 2017, dan kembali menurun menjadi 0,46% pada tahun 2019. *Return On Asset* (ROA) PT ABM Investama Tbk secara kumulatif selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 4,27%.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas total aset yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 4,27%, meskipun dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Hal ini mengindikasikan kemampuan laba perusahaan atas total asetnya fluktuatif atau tidak konsisten dari tahun ke tahun, sehingga manajemen perusahaan harus dapat membenahi hal ini, dan apabila dibandingkan dengan rasio profitabilitas dengan ukuran penjualan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini peningkatannya lebih kecil. Perusahaan bukan hanya harus berfokus pada kebijakan untuk meningkatkan laba melalui proses kegiatan usaha perusahaan seperti produksi dan penjualan batu bara, namun juga bagaimana mengantisipasi penurunan total aset dari tahun ke tahun, karena aset ini merupakan total kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset lancar seperti kas dan setara kas, piutang, dan persediaan, serta aset tetap seperti bangunan, kendaraan, dan aset tetap lainnya. Hal ini erat kaitannya dengan optimalisasi penjualan yang dapat dilakukan perusahaan, dimana semakin meningkat penjualan maka pendapatan perusahaan akan meningkat yang

diikuti dengan peningkatan kas dan setara kas perusahaan dan/atau piutang perusahaan sehingga dapat meningkatkan total aset perusahaan.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Assets* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan”, **diterima**.

3. *Return On Equity* (ROE)



Gambar 4. *Return On Equity* PT ABM Investama Tbk Tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh *Return On Equity* (ROE) PT ABM Investama Tbk pada tahun 2015 adalah -26,12% kemudian mengalami meningkat menjadi 4,34% pada tahun 2016, selanjutnya pada tahun 2018, menurun menjadi sebesar 2,34%, kemudian meningkat menjadi 27,13% pada tahun 2017, dan kembali menurun menjadi 1,59% pada tahun 2019. *Return On Equity* (ROE) PT ABM Investama Tbk secara kumulatif selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 27,71%.

Hasil tersebut mengindikasikan kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas ekuitas atau modal yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 27,71%, meskipun dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. *Return On Equity* (ROE) menjadi rasio profitabilitas yang penting dari sudut pandang investor karena mengukur kinerja laba perusahaan berdasarkan modal yang dimiliki yang notabene merupakan kepemilikan saham investor atas perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya membuat kebijakan-kebijakan yang strategis guna meningkatkan laba perusahaan, baik dengan optimalisasi produksi dan penjualan, maupun efisiensi biaya, sehingga laba yang dihasilkan dapat meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan rasio *Return On Equity* (ROE) pada periode-periode berikutnya. Optimalisasi laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan proporsi laba ditahan yang dapat meningkatkan modal kerja perusahaan, maupun proporsi dividen yang dibagikan kepada para investor, sehingga secara keseluruhan dapat berdampak positif bagi perusahaan sebagai entitas yang menjual sahamnya kepada publik.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan”, **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas penjualannya mengalami peningkatan.
2. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Assets* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas total aset yang dimiliki mengalami peningkatan.
3. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* PT ABM Investama Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Hasil tersebut mengindikasikan kemampuan PT ABM Investama, Tbk selama tahun 2015-2019 dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas ekuitas atau modal yang dimiliki mengalami peningkatan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT ABM Investama Tbk, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terkait kinerja profitabilitas perusahaan selama 2015-2019 sehingga kedepan manajemen perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan strategis guna memperbaiki kinerja profitabilitas dari tahun ke tahun yang fluktuatif, baik dengan upaya mengoptimalkan produksi dan penjualan yang dilakukan, efisiensi biaya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengambil keputusan investasi pada PT ABM Investama, Tbk dimana kinerja profitabilitas terutama *Return On Equity* (ROE) yang penting dari sudut pandang investor terkait kemampuan laba atas ekuitas atau modal yang dimiliki, sehingga dapat menjadi komparasi dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan agar kedepan dilakukan penelitian-penelitian terkait kinerja keuangan perusahaan terutama ditinjau dari rasio profitabilitas, baik pada perusahaan dari sektor yang sama maupun perusahaan dari sektor yang berbeda serta periode penelitian yang berbeda.

REFERENCES

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2014-2019*. ISSN: 0852-9981.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati. 2012. *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) Periode 2006-2010 (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa*

Efek Indonesia). *Repository Universitas Widyatama*, Online. <https://repository.widyatama.ac.id/123456789/3264>. Diakses pada hari Minggu, 29 Maret 2020, jam 15.00.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

Jusup, Al. Haryono. 2012. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: STIE YKPN. Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Simamora, Henry. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia